

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN VOKASIONAL
MENGHIAS VAS BUNGA DARI ANYAMAN
MELALUI PENDEKATAN *JOYFUL
LEARNING* BAGI ANAK
TUNAGRAHITA RINGAN**
*(Penelitian Tindakan Kelas di kelas VII SLB Luak Nan
Bungsu)*

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna

Memperoleh Gelar Sarjana (SI)



Oleh:

LUSFITA KURNIA

17003057/ 2017

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

PENGESAHAN TIM PENGUJI

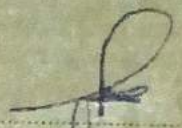
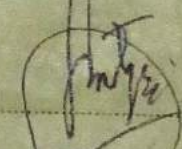

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Keterampilan Vokasional Menghias
Vas Bunga dari Anyaman melalui Pendekatan *Joyful
Learning* bagi Anak Tunagrahita Ringan
(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VII SLB Luak
Nan Bungsu)

Nama : Lusfita Kurnia
NIM : 17003057
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2021

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Ardisal, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dra. Fatmawati, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Prof. Dr. Mega iswari, M.Pd	3. 

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

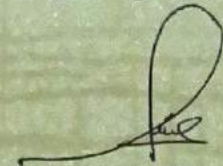
MENINGKATKAN KETERAMPILAN VOKASIONAL MENGHIAS VAS BUNGA
DARI ANYAMAN MELALUI PENDEKATAN *JOYFUL LEARNING* BAGI ANAK
TUNAGRAHITA RINGAN

(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VII SLB Luak Nan Bungsu)

Nama : Lusfita Kurnia
NIM/BP : 17003057/2017
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

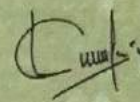
Padang, Agustus 2021

Disetujui oleh,
Pembimbing Akademik



Drs. Ardisal, M.Pd
NIP. 19610106 198710 1001

Mahasiswa



Lusfita Kurnia
NIM 17003057/2017

Diketahui,

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, M.Pd
NIP. 19681125 199702 2001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Lusfita Kurnia

NIM/BP : 17003057/2017

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : "Meningkatkan Keterampilan Vokasional Menghias Vas Bunga Dari Anyaman Melalui Pendekatan *Joyful Learning* Bagi Anak Tunagrahita Ringan. (*Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VII SLB Luak Nan Bungsu*)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2021

Saya yang menyatakan,



Lusfita Kurnia

NIM. 17003057

ABSTRAK

Lusfita Kurnia, 2021. Meningkatkan Keterampilan Vokasional Menghias Vas Bunga dari Anyaman Melalui Pendekatan *Joyful Learning* bagi Anak Tunagrahita Ringan di Kelas VII SLB Luak Nan Bungsu. Skripsi. (Penelitian Tindakan Kelas)

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan guru yang mengajar tentang keterampilan vokasional yang belum maksimal memberikan pelajaran tentang keterampilan menghias vas bunga dari anyaman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan vokasional menghias vas bunga dari anyaman bagi anak tunagrahita ringan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran dilakukan dua siklus. Penelitian ini dilakukan dalam bentuk kolaborasi dengan guru kelas VII. Pendekatan yang digunakan peneliti yaitu pendekatan *Joyful Learning* dikarenakan dapat meningkatkan keterampilan menghias vas bunga dari anyaman bagi anak tunagrahita kelas VII di SLB Luak Nan Bungsu. Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan proses menghias vas bunga dari anyaman menggunakan pendekatan *Joyful Learning*.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan keterampilan menghias vas bunga dari anyaman bagi anak tunagrahita. Kondisi awal nilai F 38%, pada siklus I terjadi peningkatan 55% dan siklus II meningkat menjadi 89%. Kondisi awal Z 44%, pada siklus I terjadi peningkatan 61% dan siklus II meningkat menjadi 94%. Kondisi awal N 41%, pada siklus I terjadi peningkatan 58% dan siklus II meningkat menjadi 92%.

Kata Kunci : Hiasan vas bunga, *Joyful Learning*, Tunagrahita

ABSTRACT

Lusfita Kurnia, 2021. Improving Vocational Skills in Decorating Woven Flower Vases through a Approach Joyful Learning for Mild Children in Class VII SLB Luak Nan Bungsu. Skripsi. (Classroom action research)

This research is motivated by teachers who teach about vocational skills that have not been maximal in giving lessons about the skills of decorating flower vases from woven flowers. The purpose of this study was to improve vocational skills in decorating flower vases from woven flowers for mild mentally retarded children.

This type of research is classroom action research which aims to improve the learning process in two cycles. This research was conducted in collaboration with the seventh grade teacher. The approach used is the Joyful Learning approach because it can improve the skills of decorating flower vases from woven for class VII mentally retarded children at SLB Luak Nan Bungsu. It is hoped that anyone can add insight and knowledge of the flower vase decorating process using the Joyful Learning approach.

The results showed an increase in the skill of decorating flower vases from woven for mentally retarded children. The initial condition of the F value was 38%, in the first cycle there was an increase of 55% and the second cycle increased to 89%. The initial condition Z was 44%, in the first cycle there was an increase of 61% and the second cycle increased to 94%. The initial condition of N was 41%, in the first cycle there was an increase of 58% and the second cycle increased to 92%.

Keywords: Flower vase decoration, Joyful Learning, Mental retardation

KATA PENGANTAR

Pertama-tama marilah puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran ALLAH SWT karena berkat rahmat limpahan nikmat yang luar biasa, sehingga penulis bisa menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Meningkatkan Keterampilan Vokasional Menghias Vas Bunga dari Anyaman Melalui Pendekatan *Joyful Learning* bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas VII di SLB Luak Nan Bungsu”

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan tugas akhir pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Skripsi ini terdiri dari 5 Bab yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Teori, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Bab V Penutup. Agar lebih memahami tentang skripsi ini, penulis juga melengkapi dengan lampiran-lampiran yang berhubungan dengan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan skripsi ini, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Padang, Februari 2021

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrohmanirrohim syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam, peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi Wasallam yang telah membawa kita kealam yang penuh dengan ilmu pengetahuan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Keberhasilan dan kesuksesan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari cinta, kasih sayang, pengorbanan, motivasi bantuan dan doa yang diberikan kepada peneliti. Untuk itu peneliti ingin mengucapkan terimakasih sedalam – dalamnya kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua yang sangat saya cintai dan sayangi. Teruntuk Mama dan Ayah, saya sangat bersyukur terlahir dari keluarga yang sederhana ini. Terimakasih telah membesarkan dan mendidik saya dengan penuh kasih sayang, telah memberikan motivasi dan saran, telah sabar menghadapi sikap lusi dan mama yang selalu mengingatkan lusi untuk segera menyelesaikan skripsi, do'a yang tak putus-putusnya yang mama dan ayah berikan untuk lusi. Berkat do'a beliau Alhamdulillah saya bisa menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar sarjana.
2. Teruntuk keluarga yang saya sayangi, teruntuk kedua saudara kandungku, Dwi dan Syifa yang sangat saya sayangi terimakasih atas kebahagiaan yang selama ini lusi peroleh, teruntuk Anduang, mak etek Yogi dan ante Rinda

terimakasih atas dukungannya selama ini dan terimakasih sudah menyanyangi lusi.

3. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd. selaku ketua jurusan, peneliti tidak dapat melupakan jasa dan kebaikan ibu dalam memberikan dorongan di tengah kesibukan sebagai ketua jurusan karena masih sempat meluangkan waktu untuk memberikan pandangan dan nasehat yang dapat memacu tekad peneliti untuk terus berusaha menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku sekretaris jurusan PLB FIP UNP yang telah memberi kemudahan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan Bapak juga yang selaku pembimbing akademik lusi yang telah memberikan bimbingan, motivasi, sudah meluangkan waktunya dan semangat yang tiada henti-hentinya kepada saya, terimakasih selalu mengingatkan saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih ini tidaklah cukup untuk membalas semua kebaikan yang telah diberikan, semoga Allah Subhanahu Wa' Taala memberikan kebaikan dan kesehatan kepada Ibu beserta keluarga.
5. Ibu Dra. Fatmawati, M.Pd. dan ibu Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd. sebagai tim penguji yang sudah meluangkan waktunya ditengah kesibukan, memberikan saran dan masukan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini, dan semoga Ibu selalu diberikan kesehatan oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala.
6. Dosen dan staff tata usaha di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, untuk semua ilmu, pengalaman,

motivasi dan bimbingan yang telah diberikan dan Usaha atas bantuan selama ini.

7. Kepala sekolah, guru kelas, seluruh pegawai / staf pengajar, dan tata usaha SLB Luak Nan Bungsu yang telah memberikan izin dan waktu kepada penulis untuk melakukan penelitian sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian ini. Tak lupa ucapan terimakasih kepada anak - anak atas partisipasi dan semoga ilmu yang penulis berikan bisa bermanfaat.
8. Terkhusus untuk sahabat-sahabatku Ica, Ulek, Kinah, Inad terimakasih saya ucapkan telah menjadi sahabat dan keluarga dalam suka maupun duka, atas segala canda, tawa dan tangisan haru serta bahagia yang telah dibagi selama empat tahun ini. Semoga segala urusan sahabat-sahabat selalu diberikan kemudahan oleh Allah SWT, dan semoga persahabatan kita ini akan berlanjut hingga tua nanti.
9. Teruntuk Fauzi Azima sebagai kekasih dan sekaligus sahabat dalam hidup lusi, terimakasih atas kasih sayang yang diberikan, dukungan yang tidak pernah henti, yang selalu mendukung lusi dikala sedih dan bahagia. Semoga kita selalu bersama.
10. Kepada sahabat yang selalu ada Yola, Cindun, Lusi dan Vino terimakasih selalu menemani lusi saat duka maupun suka, selalu memberi semangat, dan semoga kuliahnya selesai tepat waktu.
11. Untuk teman-teman seperjuangan Angkatan 2017 yang tidak bisa disebutkan namanya satu per satu terimakasih untuk 4 tahun lebihnya kita melewati suka

duka yang dihadapi semoga tetap menjaga ikatan tali persaudaraan dimana pun kita berada.

Akhir Kata, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini dan namanya tidak disebutkan diatas. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu dalam pendidikan luar biasa

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Keterampilan Vokasional Menghias Vas Bunga dari Anyaman	9
1. Hakekat Keterampilan Vokasional.....	9
2. Pengertian Anyaman.....	11
3. Jenis-jenis Anyaman	12
4. Jenis bahan Anyaman.....	15
5. Bahan dan Alat Menghias Vas Bunga dari Anyaman.....	15
6. Langkah-langkah Menghias Vas Bunga dari Anyaman	17
B. Pendekatan <i>Joyful Learning</i>	23

1. Pengertian Pendekatan <i>Joyful Learning</i>	23
2. Ciri-ciri Pendekatan <i>Joyful Learning</i>	25
3. Tujuan dan Manfaat Pendekatan <i>Joyful Learning</i>	26
4. Prinsip Pendekatan <i>Joyful Learning</i>	27
5. Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan <i>Joyful Learning</i>	28
6. Langkah-langkah Penerapan Pendekatan <i>Joyful Learning</i>	29
C. Hakekat Anak Tunagrahita	31
1. Pengertian Anak Tunagrahita.....	31
2. Klasifikasi Anak Tunagrahita.....	32
3. Karakteristik Anak Tunagrahita	34
4. Prinsip-prinsip Pembelajaran Anak Tunagrahita	34
D. Penelitian Relevan	37
E. Kerangka Berfikir	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	42
B. Setting Penelitian	43
C. Subjek Penelitian	44
D. Prosedur Penelitian	44
E. Teknik Pengumpulan Data.....	49
F. Teknik Analisis Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	53
1. Siklus I.....	54
2. Siklus II.....	75
B. Analisis Data.....	93
C. Pembahasan	103
D. Keterbatasan Penelitian	109
BAB V PENUTUP	110

A. Kesimpulan.....	110
B. Saran.....	111
DAFTAR RUJUKAN	112
LAMPIRAN	115

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir.....	41
Bagan 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Anyaman dua dimensi.....	12
Gambar 2.2 Anyaman tiga dimensi.....	12
Gambar 2.3 Anyaman datar.....	13
Gambar 2.4 Anyaman miring.....	14
Gambar 2.5 Anyaman persegi.....	14
Gambar 2.6 Wlingi.....	16
Gambar 2.7 Vas bunga.....	16
Gambar 2.8 Lem lilin.....	16
Gambar 2.9 Pistol lem.....	17
Gambar 2.10 Gunting.....	17
Gambar 2.11 Empat bagian wlingi.....	18
Gambar 2.12 Mengikat ujung wlingi.....	19
Gambar 2.13 Menyilangkan bagian wlingi yang pertama.....	19
Gambar 2.14 Menyilangkan bagian wlingi yang ketiga.....	20
Gambar 2.15 Menyilangkan bagian wlingi yang keempat.....	20
Gambar 2.16 Merapikan anyaman.....	21
Gambar 2.17 Anyaman panjang 4 meter.....	21
Gambar 2.18 Vas bunga.....	22
Gambar 2.19 Menempelkan bagian ujung anyaman.....	22
Gambar 2.20 Vas bunga yang sudah dihias.....	23

Gambar 4.1 Hasil siklus I.....	74
Gambar 4.2 Hasil siklus II.....	93

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Kemampuan awal anak menghias vas bunga dari anyaman	98
Grafik 4.2 Rekapitulasi nilai keterampilan menghias vas bunga dari anyaman melalui pendekatan <i>Joyful Learning</i> pada siklus I.....	100
Grafik 4.3 Rekapitulasi nilai keterampilan menghias vas bunga dari anyaman melalui pendekatan <i>Joyful Learning</i> pada siklus II	102
Grafik 4.4 Rekapitulasi kemampuan awal, siklus I dan siklus II dalam menghias vas bunga dari anyaman	107
Grafik 4.5 Persentase pedoman observasi guru siklus I dan II	109

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tes kemampuan awal.....	115
Lampiran 2 Kisi-kisi penelitian.....	118
Lampiran 3 Instrumen penelitian.....	122
Lampiran 4 Format observasi guru.....	125
Lampiran 5 Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I.....	127
Lampiran 6 Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II.....	131
Lampiran 7 Format observasi siswa	135
Lampiran 8 Hasil tes siklus I.....	141
Lampiran 9 Hasil tes siklus II.....	153
Lampiran 10 Hasil observasi guru siklus I.....	165
Lampiran 11 Hasil observasi guru siklus II.....	167
Lampiran 12 Catatan lapangan siklus I.....	169
Lampiran 13 Catatan lapangan siklus II.....	177
Lampiran 14 Dokumentasi penelitian.....	185

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan vokasional yaitu keterampilan yang dikaitkan dengan bidang pekerjaan tertentu, yang akan menghasilkan produk yang akan bermanfaat untuk dirinya dan orang lain. Keterampilan yang didapatkan ini maka setelah lulus sekolah bisa digunakan untuk bekerja seta hidup secara mandiri nantinya. Keterampilan vokasional memiliki cakupan yang cukup luas, beberapa jenis-jenis dari keterampilan vokasional seperti kerajinan ketukangan, bercocok tanam, peternakan, tataboga, tata busana, kerajinan tangan dan lain sebagainya.

Anak yang mengalami hambatan dan keterbelakangan mental, serta perkembangan intelektualnya yang jauh dibawah rata-rata IQ anak normal merupakan pengertian dari anak tunagrahita, sehingga anak tersebut sulit dalam bidang akademik maupun sosial. Pembelajaran keterampilan merupakan mata pelajaran yang wajib diberikan kepada siswa mulai dari tingkat dasar sampai ke tingkat menengah atas. Usaha yang diberikan guru kepada siswa tentang sebuah kecakapan vokasional, dengan begitu diharapkan siswa dapat mencapai kecakapan hidup yang sesuai dengan kebutuhan diri sendiri dan lingkungannya.

Pembelajaran keterampilan sangat penting diajarkan kepada setiap anak, termasuk anak berkebutuhan khusus. Upaya dalam memberikan pembelajaran keterampilan nantinya dapat meningkatkan kreativitas dan

dapat mengapresiasi dirinya di tengah-tengah masyarakat dengan keterampilan yang telah didapatkan di sekolah. Sehingga dari permasalahan tersebut, sangatlah penting keterampilan vokasional diberikan kepada anak tunagrahita seperti keterampilan dalam menjahit, bercocok tanam, dan prakarya.

Kemampuan keterampilan yang dikembangkan sesuai minat dan bakat tiap individu, keterampilan yang sesuai minat dan bakat dapat dilatih dan diajarkan pada anak. Minat, bakat, kemampuan dan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru. Guru juga harus berpacu dalam pembelajaran, dengan memberikan kemudahan belajar bagi seluruh peserta didik agar dapat mengembangkan potensinya secara optimal. (Iswari & Ardisal, 2017) sehingga nantinya melahirkan produk atau barang yang dapat dimanfaatkan untuk diri sendiri maupun orang lain serta memiliki nilai jual tinggi. Produk kerajinan yang memiliki nilai jual tinggi salah satunya seperti kerajinan dari jenis seni rupa atau karya seni yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari seperti kerajinan anyaman, batik, keramik, jahitan dan lainnya yang mempunyai fungsi dalam kehidupan keseharian menyesuaikan dengan kebutuhan di daerah masing-masing.

Salah satu produk kerajinan yang terkenal yang merupakan warisan leluhur turun menurun di Taratak salah satu jorong di kenagarian Kubang, Kecamatan Guguak, Kabupaten Lima Puluh Kota yaitu anyaman yang

terbuat dari tumbuhan wlingi atau masyarakat setempat menamakan anyaman mansiang, Tanaman ini dibudidayakan oleh masyarakat yang merupakan ciri khas masyarakat daerah Taratak, yang sudah menjadi mata pencarian. wlingi sejenis rumput yang tumbuh di paya dan rawa-rawa, Tanaman ini biasanya mencapai ketinggian 1,4 m, namun banyak yang dapat mencapai ketinggian 1,75 m. bahan baku dari anyaman ini diperoleh dengan cara dibudidayakan, proses penganyaman dimulai dari persiapan awal hingga pelaksanaan dalam menganyam, setelah itu masuk ke bagian tahap menempelkan ke vas bunga. (Bahrudin et al., 2020).

Nilai jual dari kerajinan anyaman wlingi ini berbagai macam, dimulai dari harga 50 ribu hingga ratusan ribu, harga dari produk tergantung kepada kerumitan dalam membuat anyaman. Bentuk dan motif dari anyaman ini seperti kombuik atau sejenis tas untuk melayat, tempat tisu, dompet, vas bunga, souvenir dan lain sebagainya. Anyaman ini biasanya dikombinasikan dengan bahan baku lain sehingga menghasilkan bentuk yang cantik, khas dan unik.

Menganyam memiliki berbagai manfaat untuk anak yaitu membentuk sikap emosi anak dengan baik, melatih motorik halus anak, dapat membangkitkan semangat dan minat pada anak, menumbuhkan sikap sabar pada anak, mengembangkan koordinasi mata dan tangan untuk melatih konsentrasi anak, serta anak akan lebih mendalami kerajinan tradisional yang ditekuni masyarakat Indonesia (Audi, 2018).

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan melalui observasi dan wawancara di kelas VII tunagrahita SLB Luak Nan Bungsu diperoleh informasi bahwa guru kelas di sekolah mengajarkan beberapa keterampilan salah satunya yaitu menganyam, keterampilan menganyam yang diajarkan guru kepada anak adalah menganyam kertas marmer, serta menganyam dari tumbuhan wlingi. Alasan guru mengajarkan keterampilan ini dikarenakan tumbuhan wlingi mudah didapatkan dan dibudidayakan di daerah tersebut, serta anyaman ini telah berkembang secara turun menurun yang harus dijaga dan dilestarikan. Peneliti melanjutkan pengamatan dalam pembelajaran, saat proses menganyam anak nampak terburu-buru saat mengerjakan, anyaman kurang rapi, tidak betah duduk, selalu berjalan atau tidak mau diam dan anyaman yang anak buat tidak pernah siap, anak hanya bisa mengerjakan anyaman hingga 1 meter sedangkan target yang harus dibuat anak sepanjang 4 meter.

Menurut paparan guru ada 3 orang anak tunagrahita yang memiliki nilai keterampilan di bawah KKM. Tiga orang anak tersebut memperoleh nilai 44,41,38, saat peneliti melakukan evaluasi dan pengamatan kepada tiga anak yang teridentifikasi, memiliki kondisi fisik yang normal, kemampuan motorik yang baik, bisa berhitung dan membaca, mengerti perintah dan memiliki konsentrasi yang baik. Ketiga anak tersebut memiliki tingkat kemampuan intelektual setara yaitu anak tunagrahita ringan.

Metode yang nampak digunakan guru dalam proses pembelajaran yaitu metode ceramah dan tanya jawab, saat menganyam guru langsung mempraktekkan langkah-langkah membuat keterampilan tersebut, guru belum menjelaskan secara bertahap dari menyebutkan bahan dan alat nya terlebih dahulu, guru kurang melibatkan siswa saat proses pembelajaran, sehingga suasana pembelajaran terlihat monoton, anak juga terlihat terburu-buru saat mengerjakan. Metode ceramah membuat anak mudah bosan saat menganyam, sehingga kurangnya minat anak pada keterampilan menganyam. Selain metode ceramah tersebut dikombinasikan juga dengan tanya jawab, saat guru bertanya tentang anyaman yang telah dibuat, siswa kurang responsif terhadap pertanyaan dari guru, karena hambatan anak pada intelektual. Menganyam pada kurikulum kelas VII di SLB Luak Nan Bungsu termasuk ke dalam pembelajaran prakarya dengan materi pokok “kerajinan sederhana dari bahan serat” dan kompetensi dasar “menghargai keberagaman kerajinan produk daerah setempat sebagai anugerah tuhan” dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, peneliti bersama-sama dengan guru ingin meningkatkan keterampilan dalam menganyam vas bunga, dengan mengangkat sebuah pendekatan yang akan memaksimalkan potensi yang dibutuhkan dalam membuat kerajinan tersebut. Pendekatan yang akan penulis gunakan yaitu pendekatan *joyful learning* atau pembelajaran menyenangkan, mempunyai makna, tidak monoton, dan

nilai yang membahagiakan pada diri anak. Menurut (Rizqo, 2016) langkah-langkah yang dapat dilakukan guru saat menerapkan pendekatan *joyful learning* yaitu dapat menggunakan musik saat mengajar, menggunakan video, serta mengaitkan pembelajaran yang siswa pelajari dengan apa yang terjadi di dunia nyata, menghubungkan pelajaran dengan hal-hal yang penting bagi mereka, dan guru menggunakan pertanyaan untuk berpikir kritis. Pendekatan ini membuat siswa bersemangat dan suasana kelas tidak membosankan, adanya komunikasi yang aktif antara guru dan siswa, membuat siswa menjadi berani dalam mencoba dan berbuat. membuat siswa percaya diri dalam bertanya dan memberikan gagasan.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka peneliti mengangkat permasalahan yang berjudul: “Meningkatkan Keterampilan Vokasional Menghias Vas Bunga dari Anyaman Melalui Pendekatan *Joyful Learning* bagi Anak Tunagrahita Ringan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan masalah tersebut, jadi masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Saat proses belajar mengajar (PBM) berlangsung siswa kurang aktif dan responsif.
2. Dalam proses belajar anyaman siswa tidak pernah selesai.

3. Rendahnya minat siswa saat menerima pelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan kurang serasi dengan karakteristik siswa.
4. Belum tercapainya KKM ditentukan dalam pembelajaran keterampilan membuat anyaman.

C. Batasan Masalah

Agar lebih terarah dan terfokus maka peneliti membatasi masalah pada keterampilan menghias vas bunga dari anyaman yaitu pemilihan bahan anyaman dari tumbuhan wlingi melalui pendekatan *joyful learning*.

D. Rumusan Masalah

Perumusan masalahnya berisi hasil identifikasi yang terdapat dalam latar belakang masalah, adapun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses meningkatkan keterampilan menghias vas bunga dari anyaman melalui pendekatan *joyful learning* bagi anak tunagrahita ringan kelas VII SLB Luak Nan Bungsu?
2. Apakah keterampilan menghias vas bunga dari anyaman bagi anak tunagrahita ringan kelas VII dapat ditingkatkan melalui pendekatan *joyful learning* di SLB Luak Nan Bungsu?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini mendeskripsikan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui proses meningkatkan keterampilan menghias vas bunga dari anyaman melalui pendekatan *joyful learning* bagi anak tunagrahita ringan kelas VII di SLB Luak Nan Bungsu.
2. Untuk membuktikan pendekatan *joyful learning* dapat meningkatkan keterampilan menghias vas bunga dari anyaman bagi anak tunagrahita ringan kelas VII di SLB Luak Nan Bungsu.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak terkait, diantaranya :

1. Manfaat teoritis

Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang meningkatkan keterampilan menghias vas bunga dari anyaman dengan pendekatan *joyful learning*.

2. Manfaat praktis

a. Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagaimana meningkatkan keterampilan menghias vas bunga dari anyaman dengan pendekatan *joyful learning*.

b. Bagi guru dan pihak sekolah, sebagai acuan bagi guru tentang pemilihan strategi, model, dan pendekatan yang tepat dalam mengajarkan keterampilan menghias vas bunga dari anyaman.

c. Bagi peneliti selanjutnya, hasil yang terdapat pada penelitian ini bisa di jadikan acuan dalam melaksanakan penelitian berikutnya.